
LITERASI**LITERASI****ISSN: 2085-0344****e-ISSN: 2503-1864****Journal homepage: www.ejournal.almaata.ac.id/literasi****Journal Email: literasi.almaata@gmail.com**

Pengaruh Keterampilan Menyimak Media Audio Visual Dan Minat Baca Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas X AKL1 SMK Sultan Agung Tirtomoyo¹Winanto, ²Farida Nugrahani, ³Suwarto¹winanthu@gmail.com, ²faridanugrahani@gmail.com, ³suwartowarto@yahoo.com

Universitas Veteran Bangun Nusantara, Sukoharjo, Jawa Tengah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Keterampilan Menyimak Media Audio Visual Dan Minat Baca Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas X AKL 1 SMK Sultan Agung Tirtomoyo. Proses pembelajaran bahasa khususnya menulis di tingkat SMK yang cenderung kurang dalam prosesnya mencoba menerapkan variabel keterampilan menyimak menggunakan media audio visual dan variabel minat baca untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kemampuan menulis. Penelitian yang dilakukan termasuk dalam penelitian Kuantitatif menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Metode dalam pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan kuesioner kepada sejumlah 26 siswa SMK Kelas X AKL. Penelitian menggunakan teknik validasi data dengan uji validitas dan uji reliabilitas dengan teknik analisis data dengan uji homogenitas dan uji normalitas untuk mengetahui pengaruh antara variabel X1 berupa keterampilan menyimak audio visual dan variabel X2 berupa minat baca terhadap variabel Y berupa kemampuan menulis pada siswa kelas X AKL SMK Sultan Agung Tirtomoyo.

KATAKUNCI : keterampilan menyimak; minat baca; kemampuan menulis;**ABSTRACT**

This research aims to determine the influence of audio-visual media listening skills and interest in reading on the writing abilities of students in class X AKL 1 SMK Sultan Agung Tirtomoyo. The language learning process, especially writing at the vocational school level, tends to be lacking in the process, trying to apply the listening skill variable using audio-visual media and the reading interest variable to determine its effect on writing ability. The research carried out is included in Quantitative research using a correlational quantitative approach. The data collection methods used were tests and questionnaires for 26 Class X AKL vocational school students. The research uses data validation techniques with validity tests and reliability tests with data analysis techniques with homogeneity tests and normality tests to determine the influence between variable X1 in the form of audio-visual listening skills and variable Sultan Agung Tirtomoyo.

KEYWORDS : listening skills; interest in reading; writing ability;

PENDAHULUAN

Pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menerapkan empat keterampilan berbahasa. Keterampilan tersebut meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut sangatlah penting untuk diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di setiap jenjang. Keempat keterampilan tersebut memiliki tingkat kesukaran yang berbeda. Tingkat yang paling bawah yakni menyimak, diikuti berbicara dan membaca. Kemudian ranah yang terakhir yang harus dikuasai siswa yakni menulis. Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kompetensi berbahasa paling akhir dikuasai pembelajaran bahasa setelah kompetensi mendengarkan, berbicara, dan membaca (Nurgiyantoro,2012:422).

Minat merupakan salah satu faktor yang cukup penting yang mempengaruhi kemampuan membaca. Minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi sebagaimana dikemukakan Tampubolon (dalam Iskandar wassid,2009:113).

Pembelajaran yang diminati akan diperhatikan terus menerus dan bila proses dilakukan disertai minat dapat menimbulkan sikap yang merupakan suatu kesiapan berbuat bila ada stimulus khusus sesuai dengan keadaan tersebut. Kemampuan berbahasa pada umumnya secara berturut-turut dimulai dari keterampilan menyimak, berbicara membaca dan menulis. Dibandingkan dengan tiga kemampuan bahasa lain, kemampuan menulis merupakan kemampuan berbahasa yang paling sulit dikuasai.

Hal tersebut disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai

unsur kebahasaan dan unsur diluar bahasa itu sendiri yang akan menjadi tulisan. Kegiatan menulis memerlukan adanya kompleksitas kegiatan untuk menyusun karangan secara baik yang meliputi: keterampilan gramatikal, penguasaan isi, keterampilan stilistika, keterampilan mekanis, dan keterampilan memutuskan Heaton (Slamet,2007:142).

Dari pernyataan tersebut menyatakan bahwa keterampilan menulis sangat diperhatikan dalam pendidikan dan pembelajaran terutama pembelajaran bahasa Indonesia. Menulis merupakan keterampilan yang paling akhir dikuasai setelah peserta didik mampu menyimak, berbicara, dan membaca. Hal tersebut tidak mengherankan karena dalam menulis, peserta didik diwajibkan untuk menguasai berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri sehingga tulisan yang dihasilkan dapat runtut dan padu, kohesif, dan *kohern*. Oleh karena itu, pembelajaran menulis ini harus diajarkan, dibina dan dikembangkan secara intensif di semua jenjang pendidikan.

Saat ini, pembelajaran menulis yang diadakan di sekolah belum maksimal. Hal tersebut karena memang basik sekolah merupakan sekolah kejuruan yang cenderung menitik beratkan pada kegiatan *output* lapangan berupa praktik. Proses pembelajaran Bahasa terutama keterampilan menulis belum terlaksana secara maksimal, terutama pembelajaran menulis khususnya menulis teks eksposisi yang dilakukan guru. Kemudian dalam prosesnya belum menggunakan media yang variatif dan belum mampu menerapkan pendekatan saintifik sesuai dengan tuntutan kurikulum. Hal ini dikarenakan belum maksimalnya penerapan

media dan minat baca siswa pada pembelajaran di sekolah. Sedangkan setelah dilakukan pengamatan di lapangan permasalahan utama yang dialami siswa kelas X AKL 1 SMK Sultan Agung Tirtomoyo dalam menulis selama ini adalah tidak dimunculkannya objek pengamatan secara langsung dan kurangnya literasi bacaan. Hal ini menyebabkan siswa kebingungan dalam membuat pemaparan atau teks eksposisi terhadap objek yang diamati sehingga hasil belajarnya masih rendah. Kemudian dari berbagai faktor tersebut maka yang peneliti mencoba melakukan penelitian pengaruh keterampilan menyimak media audio visual dan minat baca terhadap kemampuan menulis Siswa kelas X AKL 1 SMK SULTAN AGUNG TIRTOMOYO. Mengetahui korelasi antara X1 yang berupa keterampilan menyimak audio visual dan X2 berupa minat baca terhadap Y yaitu kemampuan menulis.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian kuantitatif memfokuskan untuk menguji apakah ada pengaruh hubungan penguasaan aplikasi media audio visual dan minat baca dengan keterampilan menulis teks eksposisi siswa X AKL 1 SMK Sultan Agung Tirtomoyo. Maka dalam penelitian ini pendekatan yang akan digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif korelasional.

Penelitian kuantitatif korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui dua buah gejala yang mempunyai korelasi dimana setiap perubahan pada gejala yang satu selalu diikuti dengan perubahan pada gejala yang lain,

dimana masing-masing perubahan tersebut terjadi secara proporsional. Lebih lanjut disampaikan bahwa besar kecilnya korelasi tersebut bisa diukur atau dihitung dengan satuan bilangan yang disebut koefisien (Suwanto, 2018:95-9).

Kemudian dalam menganalisis data juga menggunakan komponen kuantitatif korelasional untuk menguji keterkaitan antar variabelnya. Penelitian ini dilakukan di SMK Sultan Agung Tirtomoyo dan lebih spesifik pada kelas X akuntansi dan keuangan lembaga. Subjek penelitian ini adalah Siswa SMK Sultan Agung Tirtomoyo dengan spesifik pada siswa kelas X AKL 1 SMK Sultan Agung Tirtomoyo berjumlah 26 siswa. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari proses pembelajaran dikelas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Tes dan kuesioner. Tes yaitu teknik pengukuran yang melibatkan berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dijawab oleh responden. Sebuah tes adalah alat ukur yang terdiri dari pertanyaan untuk mengumpulkan data yang subjek penelitian (Suwanto, 2018). Pelaksanaan dalam penelitian ini tes yang diberikan berupa *pre-test* dan *post-test* yang diberikan pada setiap siklus. *Pre-test* yang dilakukan sebelum proses pembelajaran berlangsung, sedangkan *post-test* diberikan setelah siswa melakukan proses pembelajaran siswa menguasai keterampilan menyimak media audio visual serta minat baca.

Kemudian digunakan instrumen berupa kuesioner. Kuesioner yang meliputi serangkaian pertanyaan untuk mengumpulkan informasi dari responden (Suwanto,

2018). Kuesioner diberikan untuk menguji siswa dalam penguasaan media audio visual dan minat baca untuk belajar menulis. Penelitian menggunakan teknik validasi data dengan uji validitas dan uji reliabilitas dengan teknik analisis data dengan uji homogenitas dan uji normalitas untuk mengetahui pengaruh antara variabel X1 berupa keterampilan menyimak audio visual dan variabel X2 berupa minat baca terhadap variabel Y berupa kemampuan menulis pada siswa kelas X AKL SMK Sultan Agung Tirtomoyo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi kemampuan menulis (*pre-test*) kondisi awal kelas X AKL pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Kemampuan menulis awal kelas X AKL berjumlah 26 siswa terlihat sebagai berikut.

Tabel 1: Distribusi awal kemampuan menulis siswa *pre-test*

Kategori	Nilai	F	%
Rendah	>70	8	30.8
Sedang	70-85	12	46.1
Tinggi	86-100	6	23.1
Jumlah		26	100.0

Sumber : Data primer yang diolah

Dari **Tabel 1** diatas yang diambil dari data primer menunjukkan kemampuan menulis siswa sejumlah 26 dengan masing masing sebagai berikut, siswa sejumlah 8 atau 30,8% didefinisikan memiliki kemampuan menulis rendah karena memiliki skor dibawah 70, siswa sejumlah 12 atau 46,1 % memiliki kemampuan menulis sedang dengan skor antara 70-85 dan siswa sejumlah 6 atau 23,1 % masuk dalam kriteria kelom-

pok tinggi karena memiliki skor antara 86-100.

Deskripsi peningkatan keterampilan menyimak media audio visual dalam proses pembelajaran bahasa

Pada tahap ini proses pembelajaran ditambah dengan menyimak media audio visual yang berkaitan dengan materi untuk kemampuan menulis *post-test*. Dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 2: Distribusi peningkatan keterampilan menyimak media audio visual untuk mencari korelasi dengan kemampuan menulis siswa *post-test*

Kategori	Nilai	F	%
Rendah	>70	6	23.1
Sedang	70-85	7	26.9
Tinggi	86-100	13	50.0
Jumlah		26	100.0

Sumber : Data primer yang diolah

Dari hasil data yang diolah diperoleh bahwa sejumlah 13 siswa atau 50,0 % memiliki keterampilan menyimak media audio visual dengan skor kategori tinggi karena memiliki nilai 86 sampai 100.

Deskripsi peningkatan minat baca dalam proses pembelajaran bahasa

Pada tahap ini proses pembelajaran ditambah dengan menambah minat baca yang berkaitan dengan materi untuk kemampuan menulis *post-test*. Hasil diperoleh dengan menyebarkan angket tentang materi yang berkaitan dengan kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa dengan hasil seperti pada **Tabel 3**.

Dari **Tabel 3** hasil data yang diolah diperoleh bahwa sejumlah 17 siswa atau 64,4 % memiliki minat baca dengan skor kategori

tinggi karena memiliki nilai 90 sampai 105.

Tabel 3: Distribusi peningkatan minat baca untuk mencari korelasi dengan kemampuan menulis siswa posttest.

Kategori	Nilai	F	%
Rendah	61-75	4	15.4
Sedang	76-90	5	19.2
Tinggi	90-105	17	64.4
	Jumlah	26	100.0

Sumber : Data primer yang diolah

Deskripsi kemampuan menulis (*post-test*) setelah dilakukan peningkatan keterampilan menyimak media audio visual dan menambah minat baca pada kelas X AKL pada pembelajaran bahasa Indonesia

Kemampuan menulis *post-test* pada kelas X AKL berjumlah 26 siswa terlihat pada **Tabel 4**.

Tabel 4: Distribusi awal kemampuan menulis siswa pretest

Kategori	Nilai	F	%
Rendah	>70	4	15.6
Sedang	70-85	6	23.4
Tinggi	86-100	16	61.0
	Jumlah	26	100.0

Sumber : Data primer yang diolah

Dari **Tabel 4** diatas yang diambil dari data primer menunjukkan kemampuan menulis siswa sejumlah 26 dengan masing masing sebagai berikut, siswa sejumlah 4 atau 15,6% didefinisikan memiliki kemampuan menulis rendah karena memiliki skor dibawah 70, siswa sejumlah 6 atau 23,4 % memiliki kemampuan menulis sedang dengan skor antara 70-85 dan siswa sejumlah 16 atau 61,0 % masuk dalam kriteria kelompok tinggi karena memiliki skor antara 86-100.

Pengujian Hipotesis Pengaruh keterampilan menyimak media audio visual dan minat baca dengan peningkatan keterampilan menulis.

Dalam proses menghitung dengan aplikasi SPSS sebagai berikut, T hitung 16,316 dan nilai P value sebesar 0,002 maka peningkatan keterampilan menyimak media audio visual dalam proses pembelajaran memiliki korelasi dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa, yang ditunjukkan dengan P value $0,002 < 0,005$ dan menunjukkan nilai hitung positif yang searah. Menggunakan penambahan keterampilan menyimak media audio visual dan menambah minat baca memiliki korelasi peningkatan dalam kemampuan menulis siswa.

KESIMPULAN

Dalam hasil akhir penelitian berdasarkan proses yang dilaksanakan pada Siswa Kelas X AKL SMK Sultan Agung Tirtomoyo, dapat disimpulkan bahwa :

1. Keterampilan menyimak media audio visual dalam proses pembelajaran bahasa memiliki korelasi dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa.
2. Minat baca memiliki pengaruh dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa dan korelasinya adalah dalam proses belajar ditambah dengan minat baca secara korelasi memiliki peningkatan dalam kemampuan menulis siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Ariani, Endah dkk. 2009. Metodologi Pembelajaran. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

- Bahri, Aliem. 2016. "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Dengan Menggunakan Metode Cush Word" Thesis. Universitas Muhammadiyah Makasar. <http://jurnal.unismuh.ac.id>. Diakses pada tanggal 16 Juli 2018
- Doyin dan Wagiran. 2015. *Curah Gagasan Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: Rumah Indonesia
- Faisal, Dwi Findy. 2017. "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Dengan Media Audiovisual Pada Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Kutowinangun Tahun Pelajaran 2016/2017". Thesis. Universitas Muhammadiyah Purworejo. <http://repository.ump.ac.id>. Diakses pada 16 Juli 2018.
- Kosasih. 2017. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosasih. 2016. *Jenis-jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih. 2016. *Jenis-Jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Majid, Abdul. 2015. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Meier, Dave. 2002. *The Accelerated Learning Hand Book*. Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Penelitian. Bandung: Kaifa.
- Nugrahani, Farida. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa Indonesia*. Surakarta : Cakra Books
- Nurdiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa: Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Susetyo. 2010. *Penelitian kuantitatif dan Penelitian Tindakan Kelas Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bengkulu: FKIP Univ. Bengkulu.
- Suwarto. 2012. *Tingkat Kesulitan, Daya Beda, dan Reliabilitas Tes Ujian Seleksi Mahasiswa Baru Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo*. *Jurnal Widyatama*, Nomor 1 Volume 18, Tahun 2012, Halaman 130-137.
- Suwarto. 2018. *Menggunakan Quizizz untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia*. *JURNAL PENDIDIKAN*, p-ISSN 2715-095X, e-ISSN 2686-5041 Volume 30, No.3, Nopember 2021 (499-514)
- Suwarto, *Statistik Pendidikan : Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2018.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Percetakan Angkasa.
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2008. *Metode Penelitian dan Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Zainurrahman. 2011. *Menulis dari Teori hingga Praktik*. Bandung: Alfabeta.